

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting yang dibutuhkan oleh setiap manusia untuk memajukan suatu bangsa. Pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan mempunyai kewajiban untuk memenuhi hak warga negara akan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era globalisasi. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas pemerintah menetapkan kebijakan.

Kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas, melalui peningkatan mutu pendidikan dan pemerataan kesempatan pendidikan, seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) Tahun 2000-2004 dinyatakan bahwa salah satu kegiatan pokok dalam mengupayakan pemerataan pendidikan dasar adalah melaksanakan revitalisasi serta penggabungan/*regrouping* sekolah-sekolah terutama Sekolah Dasar.¹

¹ http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmendiknas_060_02.pdf diakses pada tanggal 29 September 2017 pada pukul 16.51 wib

Lasro menilai, *regrouping* sekolah akan memberikan banyak keuntungan. Salah satunya adalah penghematan anggaran. Dengan *regrouping*, Pemprov DKI bisa menghemat sekitar Rp. 4 miliar dari pos Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), dengan asumsi tiap satu sekolah mendapatkan Rp. 10 juta per tahun. Lasro mencatat saat ini ada sekitar 2.329 sekolah di Jakarta yang menempati sekitar 1.200 gedung. Apabila digabung jumlahnya akan menyusut hanya sekitar 1.800 sekolah. Jadi, tujuan penggabungan sekolah ini untuk efisiensi.²

Berdasarkan kutipan di atas, tampak bahwa kebijakan mengenai *regrouping* dikeluarkan agar tercapai efisiensi dan efektifitas di sekolah dengan didukung oleh fasilitas yang memadai. Latar belakang pemerintah melakukan *regrouping* sekolah ialah karena adanya ketidak efisienan manajemen sekolah di satu gedung, serta kurangnya ruang belajar dalam menunjang proses pembelajaran. Sekolah yang kurang produktif dapat menyita anggaran operasional terutama dalam pemeliharaan gedung sekolah. Sebaiknya, anggaran tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi lebih baik.

Kebijakan pemerintah mengenai *regrouping* sekolah memberikan dampak yang sangat signifikan pada semua komponen yang ada di sekolah, khususnya pada sumber daya manusia. Dalam hal ini sumber daya manusia merupakan tenaga pendidik yang ada di SD Negeri Tengah

²<http://megapolitan.kompas.com/read/2014/09/18/15233021/SD.Pagi.dan.SD.Petang.di.Jakarta.Akan.Segera.Dihilangkan>, diakses pada tanggal 29 September 2017 pada pukul 17:05 WIB.

08 pagi. Untuk itu, perubahan strategi manajemen sumber daya manusia agar terjadi peningkatan mutu sekolah.

SD Negeri Tengah 08 pagi dan SD Negeri Tengah 09 Pagi merupakan salah satu contoh sekolah yang melaksanakan *regrouping*. Penggabungan kedua sekolah ini dilaksanakan berdasarkan instruksi dari pemerintah sebagai upaya efisiensi pengelolaan anggaran pendidikan. Berdasarkan hasil *grand tour* yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September tahun 2017, SD Negeri Tengah 08 pagi memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai. Jumlah siswa dan siswi sebanyak 495 dengan 17 rombongan belajar (rombel), dan jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebanyak 25 orang. *Regrouping* di sekolah ini baru dijalankan kurang lebih selama 17 bulan.³

Perubahan Sumber daya manusia yang terjadi di SD Negeri tengah 08 pagi pasca *regrouping* meliputi perubahan jumlah kepala sekolah; guru dan siswa; perubahan struktur organisasi; perubahan visi dan misi; dan perubahan lingkungan kerja; serta perubahan iklim sekolah.

Pengorganisasian Tenaga Pendidik merupakan salah satu langkah dalam mengelola struktur suatu organisasi dengan cara yang efektif sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam

³ Catatan Hasil Wawancara, Dengan Kepala Sekolah SD Negeri Tengah 08 Pagi, Pada tanggal 04 September 2017

hal ini, Kepala Sekolah harus mampu mengelola Tenaga Pendidik dengan baik, sehingga mereka dapat merasa bahwa kebutuhan dan keinginan mereka telah berjalan sesuai dengan tuntutan organisasi. Selain itu, Kepala Sekolah harus mampu memahami visi dan misi sekolah pasca *regrouping* agar penyusunan tugas tambahan pendidik dalam mengelola sekolah dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengorganisasian Tenaga Pendidik Pasca *Regrouping* di SD Negeri Tengah 08 pagi**”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa komponen terkait dan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini difokuskan pada Pengorganisasian Tenaga Pendidik pasca *regrouping* studi di Sekolah Dasar Negeri Tengah 08 pagi. Dengan subfokus mengenai penempatan dan pembinaan tenaga pendidik.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas serta judul penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penempatan Tenaga Pendidik pasca *regrouping* di SDN Tengah 08 Pagi.
2. Bagaimana pembinaan Tenaga Pendidik pasca *regrouping* di SDN Tengah 08 Pagi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Penempatan Tenaga Pendidik pasca *regrouping* di SDN Tengah 08 Pagi.
2. Pembinaan Tenaga Pendidik pasca *regrouping* di SDN Tengah 08 Pagi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, semoga dapat memberikan gambaran mengenai Pengorganisasian Tenaga Pendidik pasca *regrouping* studi di Sekolah Dasar Negeri Tengah 08 pagi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini, sehingga dapat

bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengetahui bagaimana Pengorganisasian Tenaga Pendidik pasca *regrouping* studi di Sekolah Dasar Negeri Tengah 08 pagi. Selain itu, penulis juga dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang akademis serta dapat menumbuhkan sikap kritis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi seperti yang terdapat di sekolah tersebut.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai penempatan dan pembinaan Tenaga Pendidik pasca *regrouping*, khususnya di SD Negeri Tengah 08 Pagi. Selain itu diharapkan pula dapat menambah wawasan bagi mahasiswa yang akan berguna bagi kehidupan di dunia kerja.

c. Bagi SDN Tengah 08 Pagi

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh SD Negeri Tengah 08 Pagi dalam mengelola Tenaga Pendidik dan pasca *Regrouping*.

d. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan bagi para civitas akademika tentang Pengorganisasian Tenaga Pendidik Pasca *Regrouping* khususnya di SDN Tengah 08 Pagi, Sehingga apabila diperlukan, penelitian ini dapat dikembangkan lagi sehingga menjadi sebuah karya yang memiliki banyak manfaat bagi seluruh elemen yang ada.